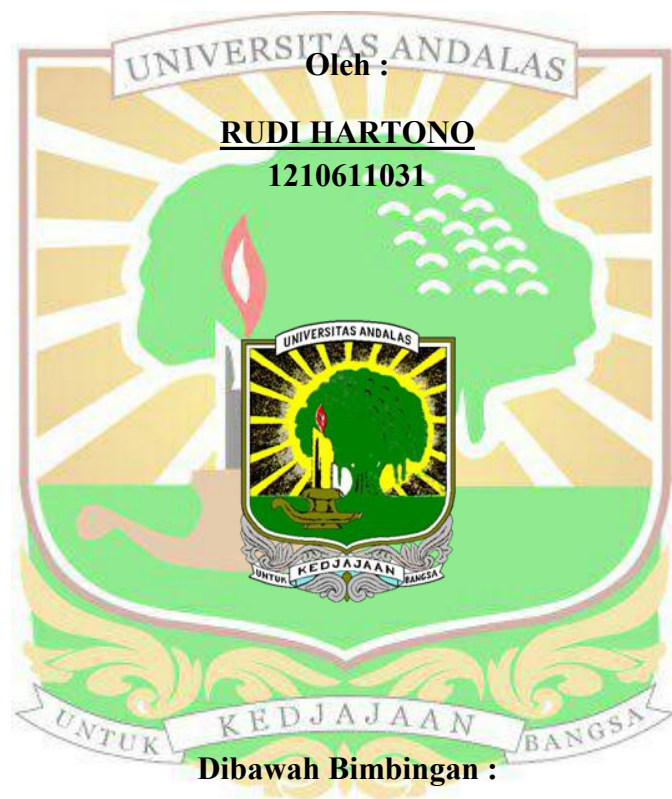


**PENGARUH PENGGUNAAN LEVEL RUMPUT GAJAH DAN  
INOKULUM BERBEDA PADA SILASE RANSUM KOMPLIT BERBASIS  
PELEPAH DAUN KELAPA SAWIT TERHADAP  
KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN SECARA *IN-VITRO***

**SKRIPSI**



**Dr.ir. Yuliaty Shafan Nur, MS**

**Dr.ir. Irsan Ryanto H**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN LEVEL RUMPUT GAJAH DAN  
INOKULUM BERBEDA PADA SILASE RANSUM KOMPLIT BERBASIS  
PELEPAH DAUN KELAPA SAWIT TERHADAP  
KARAKTERISTIK CAIRAN RUMEN SECARA *IN-VITRO***

**SKRIPSI**

Oleh :

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**RUDI HARTONO**

**1210611031**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan*



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

# **Pengaruh Penggunaan Level Rumput Gajah dan Inokulum Berbeda pada Silase Ransum Komplit Berbasis Pelepah Daun Kelapa Sawit Terhadap Karakteristik Cairan Rumen Secara *In-vitro***

Rudi Hartono<sup>1)</sup>, Yuliaty Shafan Nur<sup>2)</sup>, Irsan Ryanto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang, 2018

<sup>2)</sup>Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan level rumput gajah dan inokulum berbeda pada silase ransum komplit berbasis pelepah daun kelapa sawit terhadap pH, produksi  $\text{NH}_3$  dan VFA cairan rumen. Pelepah daun kelapa sawit (PDKS) dan rumput gajah (RG) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelepah dengan daun dan lidi sawit yang dicincang halus. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial, dimana Faktor A (penambahan rumput gajah: A1 = PDKS 50% + RG 0%; A2 = PDKS 37,5% + RG 12,5%; A3 = PDKS 25% + RG 25%) dan Faktor B (penggunaan jenis inokulum: B1 = tanpa inokulum, B2 = EM-4, B3 = starbio) dengan perlakuan 3 kali ulangan. Konsentrat yang digunakan adalah dedak 25%, jagung giling 20%, air gula saka 3%, urea 1%, dan mineral 1%. Peubah yang diamati adalah derajat keasaman (pH), konsentrasi  $\text{NH}_3$ , dan produksi VFA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan level rumput gajah dan inokulum berbeda pada silase ransum komplit berbasis PDKS memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsentrasi pH dan memberikan pengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap  $\text{NH}_3$ , sedangkan VFA Faktor A (perlakuan) berpengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) dan Faktor B (perlakuan) berpengaruh nyata ( $P<0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan level rumput gajah adalah 25% rumput gajah dan inokulum EM-4 pada silase ransum komplit berbasis pelepah daun kelapa sawit.

**Kata Kunci :** EM-4, karakteristik cairan rumen, PDKS, RAK, RG, silase, starbio.